

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, disimpulkan bahwa majas yang ditemukan pada novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicius menggunakan berbagai jenis majas perbandingan dan majas sindiran untuk memperkaya narasi dan memperkuat penyampaian pesan dalam cerita. Adapun jumlah data yang didapatkan yaitu: majas perbandingan 20 data dengan penjelasan majas metafora 9 data, personifikasi 2 data, simile 5 data, metanomia 1 data, dan epitet 1 data. Sedangkan majas sindiran berjumlah 23 data dengan penjelasan majas ironi 13 data, antifrasis 1 data, sarkasme 7 data, dan sinisme 3 data.

Majas perbandingan yang ditemukan dalam novel ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. **Metafora (9 data):** Metafora digunakan untuk menyampaikan perbandingan secara implisit tanpa menggunakan kata penghubung seperti "seperti" atau "bagai".
2. **Personifikasi (2 data):** Personifikasi memberikan sifat-sifat manusia kepada benda mati atau konsep abstrak untuk membuat narasi lebih hidup.
3. **Simile (5 data):** Simile menggunakan kata penghubung seperti "seperti" atau "bagai" untuk membandingkan dua hal yang berbeda.
4. **Metonimia (1 data):** Metonimia menggunakan nama sesuatu yang berhubungan erat untuk menggantikan nama sebenarnya
5. **Epitet (1 data):** Epitet adalah pemberian julukan atau gelar pada seseorang atau sesuatu untuk menekankan sifat tertentu.

Majas sindiran yang ditemukan dalam novel ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. **Ironi (12 data):** Ironi adalah majas yang menyatakan sesuatu yang bertentangan dengan maksud sebenarnya untuk menyindir atau mengejek secara halus.

2. **Antifrasis (1 data):** Antifrasis adalah penggunaan kata atau frasa dengan makna yang berlawanan dari maksud sebenarnya, sering kali untuk tujuan humor atau sindiran.
3. **Sarkasme (7 data):** Sarkasme adalah sindiran tajam atau pedas yang sering kali bernada mengejek atau menghina.
4. **Sinisme (3 data):** Sinisme adalah majas yang menyatakan ketidakpercayaan atau sikap merendahkan dengan nada yang pedas.

Majas perbandingan yang ditemukan dalam novel ini berjumlah 20 data berfungsi untuk memberikan gambaran yang lebih hidup dan menarik bagi pembaca. Majas perbandingan seperti metafora, simile, dan personifikasi. Dan epitet digunakan untuk memperjelas deskripsi dan memperkaya pengalaman pembaca dalam memahami situasi dan karakter dalam novel. Majas perbandingan membantu pembaca untuk membayangkan situasi dan perasaan tokoh dengan lebih jelas dan mendalam.

Sementara itu, majas sindiran ditemukan sebanyak 23 data dalam novel ini. Penggunaan majas sindiran lebih dominan dan berfungsi untuk mengungkapkan konflik internal dan eksternal, memberikan unsur humor, serta mengkritik atau menyindir secara halus norma-norma sosial yang ada. Majas sindiran yang sering digunakan, seperti ironi dan sarkasme, memberikan nuansa tersendiri dalam dialog dan narasi, sehingga membuat cerita lebih menarik dan dinamis. Sindiran-sindiran yang cerdas dan lucu ini juga membantu membangun hubungan emosional antara tokoh dan pembaca, serta menjadikan cerita lebih hidup dan berwarna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicius memperhatikan penggunaan gaya bahasa yang kaya dan variatif, terutama melalui majas perbandingan dan sindiran. Kedua jenis majas ini tidak hanya memperkaya narasi tetapi juga berkontribusi dalam membangun dinamika cerita, mengungkapkan konflik, dan menyampaikan pesan secara efektif. Penggunaan majas perbandingan dan sindiran

menunjukkan kepekaan penulis dalam mengekspresikan perasaan dan pandangan, serta memberikan pengalaman membaca yang lebih mendalam dan menyenangkan bagi pembaca.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

- 1) Guru Bahasa Indonesia dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam mengajarkan pelajaran mengenai novel, khususnya terkait dengan majas perbandingan dan sindiran. Dengan menggunakan novel *My Lecturer My Husband* karya Gilicius sebagai bahan ajar, guru dapat membantu siswa memahami dan mengidentifikasi berbagai majas dalam karya sastra secara lebih konkret. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan majas dalam konteks yang nyata dan menarik.
- 2) Penelitian ini dapat menambah wawasan siswa mengenai majas perbandingan dan sindiran yang terdapat dalam karya sastra. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan analisis mereka terhadap teks sastra, khususnya dalam mengenali dan memahami fungsi serta efek dari majas-majas tersebut. Dengan demikian, siswa akan lebih mampu mengapresiasi keindahan bahasa dan gaya penulisan dalam karya sastra.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai majas perbandingan dan sindiran serta fungsinya dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gilicius. Selain itu, peneliti lain juga dapat mengeksplorasi aspek kebahasaan lainnya seperti kohesi leksikal dan citraan yang terdapat dalam novel tersebut. Penelitian lanjutan ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai penggunaan bahasa dalam karya sastra serta memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap kajian sastra Indonesia.

Dengan saran-saran ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan

manfaat yang nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia, serta mendorong penelitian lebih lanjut yang dapat memperkaya kajian sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, F. (2021). *Kepak sayap bahasa: Kata, makna, dan ruang budaya*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Amalia, N. R. (2010). Analisis gaya bahasa dan nilai-nilai pendidikan novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata
- Andriyani, M., Harun, M., & Idham, M. (2024). Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 177-187
- Bahri, A., & Alam, A. S. (2022). *Gaya Bahasa Mural Di Media Sosial Tagar Instagram Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Bentuk Sindiran Kepada Pemerintah*. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 209-217.
- Hermawan, D. (2019). Pemanfaatan hasil analisis novel seruni karya almas sufeeya sebagai bahan ajar sastra di sma. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 11-20.
- Devi, Y. S., Malik, A., & Elfitra, L. (2021). Gaya Bahasa Sindiran Dalam Acara Indonesia Lawyers Club (Ilc) Di Tv One Episode Januari-April 2020. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 189-198
- DR. Mahi M. Himat. 2014. *“Metode Penelitian”*. Yogyakarta ; Graha Ilmu
- Faizun, M. (2020). Analisis Gaya Bahasa dalam Puisi Ada Tilgram Tiba Senja Karya WS Rendra: Kajian Stilistika. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 67-82.
- Fransiska Monica, Mamonto, Sherly F. Lensun, and Susanti Ch Aror. "Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura." *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues* 1.3 (2021): 214-224.
- Haykal, M. R., Noortyani, R., & Taqwiem, A. (2022). Gaya Bahasa Sindiran Dalam Novel “O” Karya Eka Kurniawan: Satire Language Style In The Novel “O” By Eka Kurniawan. *Locana*, 5(2), 67-77.
- Keraf, Gorys. 2021. *“Diksi dan Gaya Bahasa”*. Jakarta: PT. Gramedia, Jakarta
- Laila, M. P. (2016). Gaya bahasa perbandingan dalam kumpulan puisi melihat api bekerja karya M AAN Mansyur (tinjauan stilistika). *Jurnal gramatika*, 2(2), 79994.
- Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3), 214-224.

- Maulida, N. J., Intiana, S. R. H., & Khairussibyan, M. (2022). Analisis Gaya Bahasa Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-Parsia. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2261-2269.
- Moleong, Lexy. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtadoh, A., Kasnadi, K., & Astuti, C. W. (2023). Gaya Bahasa dalam Novel Karya Boy Candra Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1).
- Mandia, I. N. (2017). Kohesi dan Koherensi Sebagai Dasar Pembentukan Wacana yang Utuh. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(2), 175-188.
- Nafinuddin, S. (2020). Majas (Majas perbandingan, majas pertentangan, majas perulangan, majas pertautan).
- Nurdiyantoro, 2007. “*Teori Pengkajian Fiksi*”. Gadjah Mada University Press
- Nurmawati, N., Lering, M. E. D., & Lautama, M. (2023). Analisis Gaya Bahasa Perbandingan dan Sindiran dalam Novel *Selamat Tinggal Karya Tere Liye*. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(7), 626-632.
- Samhudi, O., Effendy, C., & Syam, C. (2017). Jenis dan fungsi gaya bahasa dalam pemaknaan kumpulan cerpen *Kembalinya Tarian Sang Waktu: Stilistika*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(12).
- Septya, Mitha D., et al. "Gaya Bahasa Sindiran dalam Vlog Deddy Corbuzier di Youtube." *Jurnal Tuah*, vol. 3, no. 2, 2021, pp. 140-150, doi:[10.31258/jtuah.3.2.p.140-150](https://doi.org/10.31258/jtuah.3.2.p.140-150).
- Waridah. (2014). *Kumpulan Majas, Pantun, & Peribahasa Plus Kesustraan Indonesia*. Jakarta Selatan: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Wulandari, Y. (2024). *Kumpulan Peribahasa, Majas, dan Ungkapan Bahasa Indonesia*. Penerbit Andi.

